

Parah, Baru 5 Hari Jalan Cor Desa Medan Karya Retak

Karawang, Demokratis

Proyek pembangunan jalan rabat beton Desa Medan Karya Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang menuai tanda tanya, pasalnya proyek jalan yang baru dikerjakan beberapa hari sudah banyak yang retak, hal ini jadi bahan tanda tanya publik, apakah jalannya yang memang masih labil ataukah kwalitas beton yang tidak sesuai, fakta di lapangan baru selang 5 hari jalan cor rabat beton sudah pada retak.

Sungguh unik proyek pembangunan jalan cor yang sumber anggarannya dari pemerintah sampai tidak dipasangkan papan informasi (proyek), apakah aturannya seperti itu ataukah aturannya sengaja dilanggar oleh pemborong (rekanan Pemda) agar publik tidak tahu.

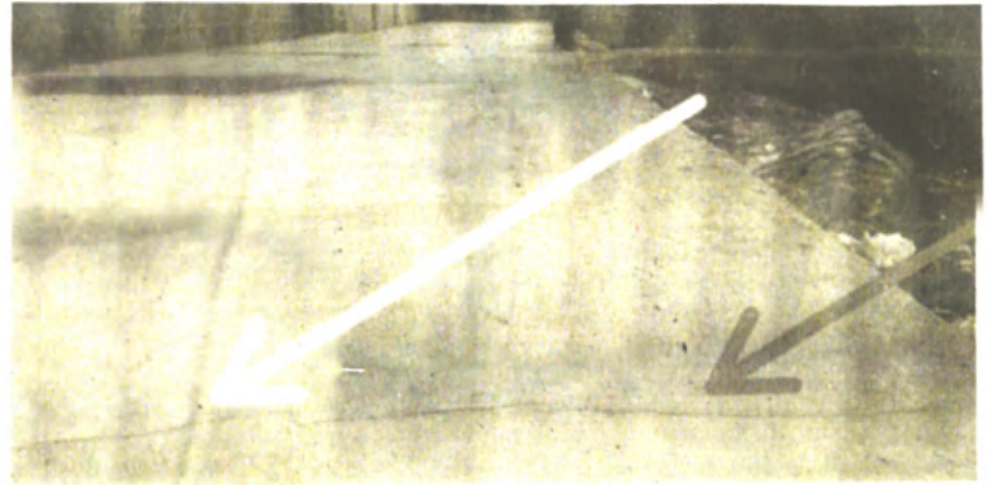
Dalam hal pelaksana di lapangan pengusaha sudah melanggar Undang-undang No 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) masyarakat pun perlu tahu berapa nilai anggaran berapa lama masa pekerjaan, berapa ketebalan beton berapa panjang yang dikerjakan masyarakat juga perlu tahu.

"Pemeriksaan ini terkait dugaan pelanggaran Undang-undang No 14 Tahun 2008, Badan Publik yang dengan sengaja tidak menyediakan, tidak memberikan, dan/atau tidak menerbitkan informasi

publik berupa informasi publik secara berkala, informasi publik yang wajib diumumkan secara serta merta, informasi publik yang wajib tersedia setiap saat, dan/atau informasi publik yang harus diberikan atas dasar permintaan sesuai dengan Undang-undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP), dan mengakibatkan kerugian bagi orang lain sebagaimana dimaksud dalam pasal 52 Undang-undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP)," papar Helbert Waketum LSM Vosy.

"Kasus pengaduan tindak pidana ini merupakan kasus pertama, saya berharap, hal ini menjadi preseden dan pembelajaran bagi para pemborong dan badan publik agar melakukan upaya antisipasi," tegasnya.

Hal seperti ini bisa



diantisipasi. Penuhi kewajiban Badan Publik sebagaimana yang ada dalam UU KIP, Helbert menilai bahwa saat ini masyarakat sudah mulai kritis dan berupaya menggunakan UU KIP mengakses informasi publik.

Hingga pekerjaan jalan rabat beton sudah selesai sampai sekarang pun papan informasi tidak ada, diduga ini ada unsur yang disengaja oleh pihak pemborong, agar tidak diketahui dalam melakukan kecurangan dalam pelaksanaan kegiatan jalan cor tersebut. Diduga ke pengawas dari pihak PUPR (pekerjaan umum dan penataan ruang) wilayah, ada unsur kesengajaan, nyatanya ketika tidak ada

papan informasi dibiarkan begitu saja.

Salah satu warga masyarakat Desa Medan Karya Dusun Karang Setia Rt 13 Rw 04 (SW) ketika awak media meminta keterangan seputar fisik infrastruktur jalan cor di wilayahnya mengatakan, "Sebenarnya mengharapkan jalan di wilayah itu bagus, tidak ditemui lagi jalan becek dan berlubang, tapi sangat disayangkan jalan cor yang kondisinya baru kurang 5 (lima) hari sudah banyak yang retak, bagaimana nantinya kalau terhitung sampai ke bulan atau tahunan mungkin akan hancur," ucapnya.

Menon sapaan panggilan gaulnya, dia sebagai pemborong pelaksanaan

pekerjaan jalan cor ketika dimintai keterangan melalui via Whatsapp mengatakan, "Kalau memang dalam pelaksanaan fisik pekerjaan jalan cor ada yang retak saya akan perbaiki dan pasti saya akan silent atau tambal," terangnya.

Hal ini harus menjadi acuan bagi dinas instansi terkait dan penegak hukum untuk melakukan audit, sebagai mana apa yang diinformasikan awak media, ini uang pemerintah jangan sampai terjadinya kecurangan dalam pekerjaan proyek jalan cor, dan pemborong dapat meraup keuntungan yang lebih besar, hal ini akan membuat kualitas pekerjaan berkurang tidak maksimal. (Jenal A)